



HASIL SURVEY

CALON GUBERNUR DAN WAKIL GUBERNUR PROPINSI PAPUA BARAT 2024

15 – 30 Juni 2024

Latar Belakang

- Penelitian Survey ini didasari atas fenomena atmosphere politik yang mulai memanas menjelang Pemilukada tahun 2024, yaitu banyaknya informasi di media massa baik cetak dan elektronik yang memberitakan atau menyajikan tayangan-tayangan mengenai calon-calon kepala daerah dengan melakukan politik pencitraan, selain pemberitaan di media massa fenomena konsolidasi yang dilakukan partai politik dan elite-elite politik yang turun ke masyarakat juga mulai dilakukan untuk menarik simpati publik.
- Fenomena Politik di berbagai daerah di Indonesia sudah lama tak sanggup menyemai harapan bagi rakyat. Pemilu gagal menghasilkan politisi-politisi “harapan rakyat”.
- Dua fenomena tersebut akan menimbulkan persepsi dan opini di publik terhadap tingkat kepercayaan rakyat terhadap politik dan politisi. Pada Pemilukada 2024 akan menjadi hari penentuan bagi masyarakat.

Alat Ukur

- Partai politik mempunyai posisi (status) dan peranan (role) yang sangat penting dalam setiap sistem demokrasi. Partai memainkan peran penghubung yang sangat strategis antara proses-proses pemerintahan dengan warga negara. Bahkan banyak yang berpendapat bahwa partai politiklah yang sebetulnya menentukan demokrasi.
- Partai politiklah yang bertindak sebagai perantara dalam proses-proses pengambilan keputusan bernegara, yang menghubungkan antara warga negara dengan institusi-institusi kenegaraan
- Posisi Gubernur dan Wakil Gubernur dalam struktur pemerintahan daerah sangatlah strategis mengingat Gubernur dan Wakil Gubernur mempunyai wewenang tertinggi di ranah eksekutif tingkat daerah tingkat I. Berbagai kewenangan yang dimiliki Gubernur dan Wakil Gubernur sangat menentukan jalannya pemerintahan menuju Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik (*Good Governance*). Dengan demikian, posisi Gubernur dan Wakil Gubernur harus diisi oleh pribadi yang memiliki kapasitas dan kapabilitas sebagai pemimpin yang handal.
- Seorang calon Gubernur dan Wakil Gubernur harus memiliki kriteria sbb : integritas (bisa dipercaya), kompetensi (cerdas atau berwawasan luas), empathy (perhatian/peduli pada orang lain), visioner, berani mengambil resiko, bertindak cepat dan tepat, responsif, decisive, (tegas, mampu memutuskan dalam situasi sulit apapun dan bertanggung jawab (artinya memiliki kemampuan dan kemauan bertanggungjawab yang lebih tinggi dibanding orang-orang yang dipimpinnya).
- Tokoh-tokoh yang memenuhi kriteria kualitas personal.

-Alat Ukur (lanjutan)

- Dalam survey diukur Descriptive Belief (keyakinan yang mejadi latar belakang/ pengalaman langsung pemilih untuk memilih calon gubernur dan wakil gubernur berdasar kinerja Pemerintahan Propinsi Papua Barat dengan diajukan pertanyaan mengenai pengalaman dan apa yang telah dirasakan selama pemerintahan Propinsi Papua Barat saat ini terkait dengan keadaan ekonomi rumah tangga rakyat, kesejahteraan, keamanan dan ketertiban yang dirasakan, penegakan hukum terhadap pemberantasan korupsi
- Awareness dan Sikap :
 1. Mengenal dan tidak mengenal tokoh yang ditampilkan dalam survey
 2. Sikap Pemilih merupakan suatu kecenderungan berperilaku terhadap suatu objek tertentu yang menunjukkan rasa suka dan rasa tidak suka, setuju dan tidak setuju dengan tokoh yang diketahuinya
- Inferential Belief Pemilih terhadap Intensi Memilih:

Siapa Gubernur dan Wakil Gubernur yang akan dipilih [Bentuk pertanyaan terbuka]. Ini terutama untuk melihat seberapa kuat seorang tokoh yang diinginkan rakyat untuk menjadi Gubernur dan Wakil Gubernur

-Alat Ukur (lanjutan)

- Keberhasilan upaya untuk mempengaruhi pemilih sangat ditentukan oleh persepsi pemilih terhadap tokoh yang menjadi ikon. Dengan dipersepsikannya seorang Tokoh yang menjadi Celebrity Endorser secara positif oleh masyarakat, diharapkan positif pula citra yang terbentuk di benak masyarakat . Namun demikian, kredibilitas merupakan kriteria dasar seorang Tokoh Politik untuk dijadikan endorser. Seseorang yang dipercaya dan dipersepsi memiliki pemahaman yang baik terhadap masyarakat akan mudah mempengaruhi pemilih. Dengan kata lain, kredibilitas adalah kata kunci efektivitas endorser. Kredibilitas berarti adanya tendensi kuat dalam mempercayai seseorang. Ketika seorang endorser dipersepsikan sebagai kredibel, sikap audiens atau pemilih akan berubah lewat sebuah proses psikologis yang dinamakan internalisasi. Proses ini terjadi ketika penerima pesan menerima posisi endorser sebagai isu yang sama dengan dirinya.
- Pemilihan endorser berdasarkan kredibilitas yang dimilikinya di tengah-tengah masyarakat menjadi sangat penting, karena pencitraan yang dibawa oleh pribadi tersebut nantinya akan menjadi citra partai. Semakin baik citra Endorsernya ditengah masyarakat, semakin baik pula persepsi masyarakat akan tokoh tersebut, demikian sebaliknya, kekurangan-kekurangan pada figur endorser suatu tokoh akan dipersepsikan masyarakat sebagai kekurangan yang ada pada partai politik tersebut.

Metodologi

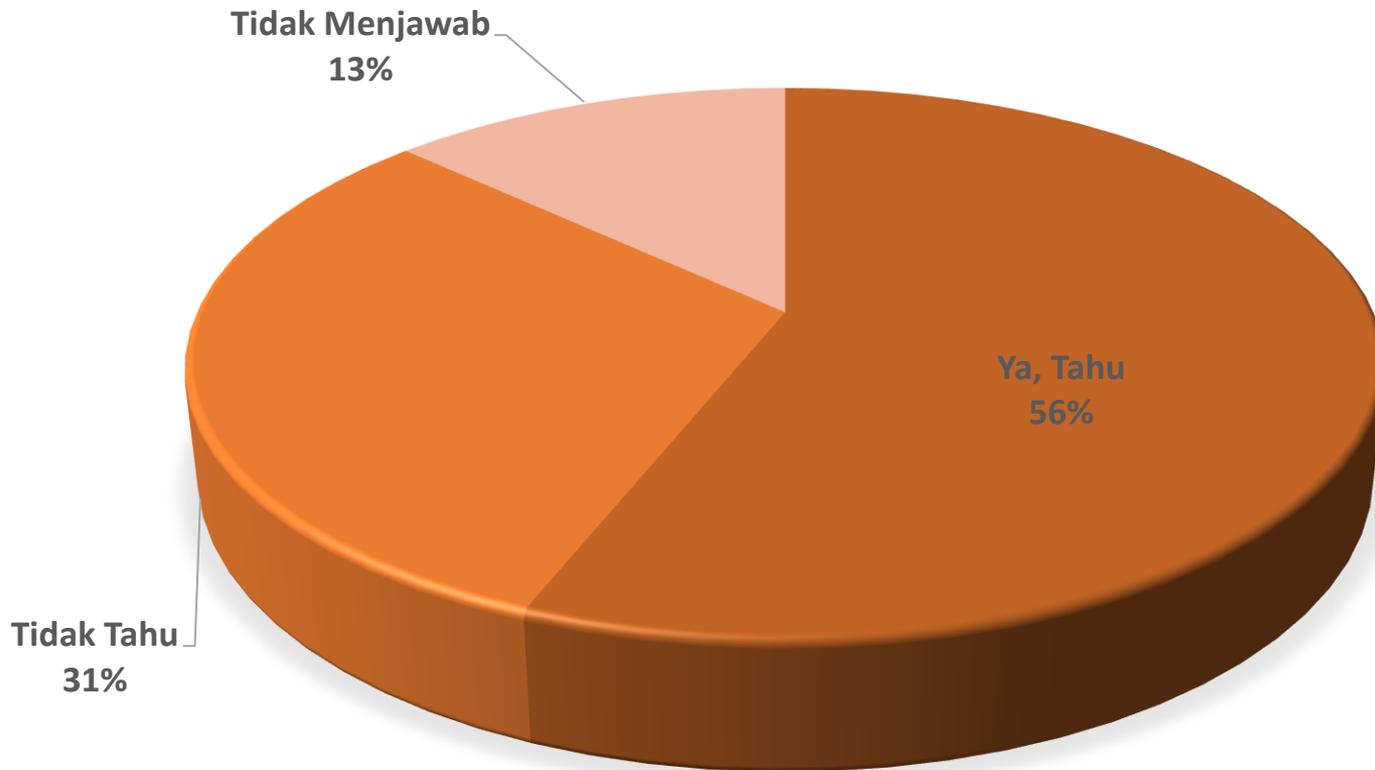
- Responden survei ini adalah seluruh warga negara Indonesia yang berdomisili di Propinsi Papua Barat yang punya hak pilih dalam pemilihan umum, yakni mereka yang sudah berumur 17 tahun atau lebih, atau sudah menikah ketika survei dilakukan
- Sampel: Jumlah sampel sekitar 700 Sampel ; Berdasar jumlah sampel ini, diperkirakan margin of error sebesar $\pm 2\%$ pada tingkat kepercayaan 95%
- Responden terpilih diwawancarai lewat tatap muka oleh pewawancara terlatih
- Pengamatan kualitas terhadap hasil wawancara dilakukan secara random sebesar 20% dari total sampel oleh supervisor dengan kembali mendatangi responden terpilih (spot check). Dalam pengamatan kualitas tidak ditemukan kesalahan berarti
- Response Rate Sample Hampir 85 % artinya Responden yang mau memberikan Respon terhadap daftar pertanyaan survey adalah 85 % dari total sample , 15 persen sisanya mengganti Sample yang sudah ditentukan
- Sample yang berhasil dianalisa adalah 98,7 % sisanya tidak dapat dianalisa
- Waktu wawancara lapangan pada 15 - 30 Juni 2024

Prosedur Multistage Random Sampling dalam Pemilihan Sampel

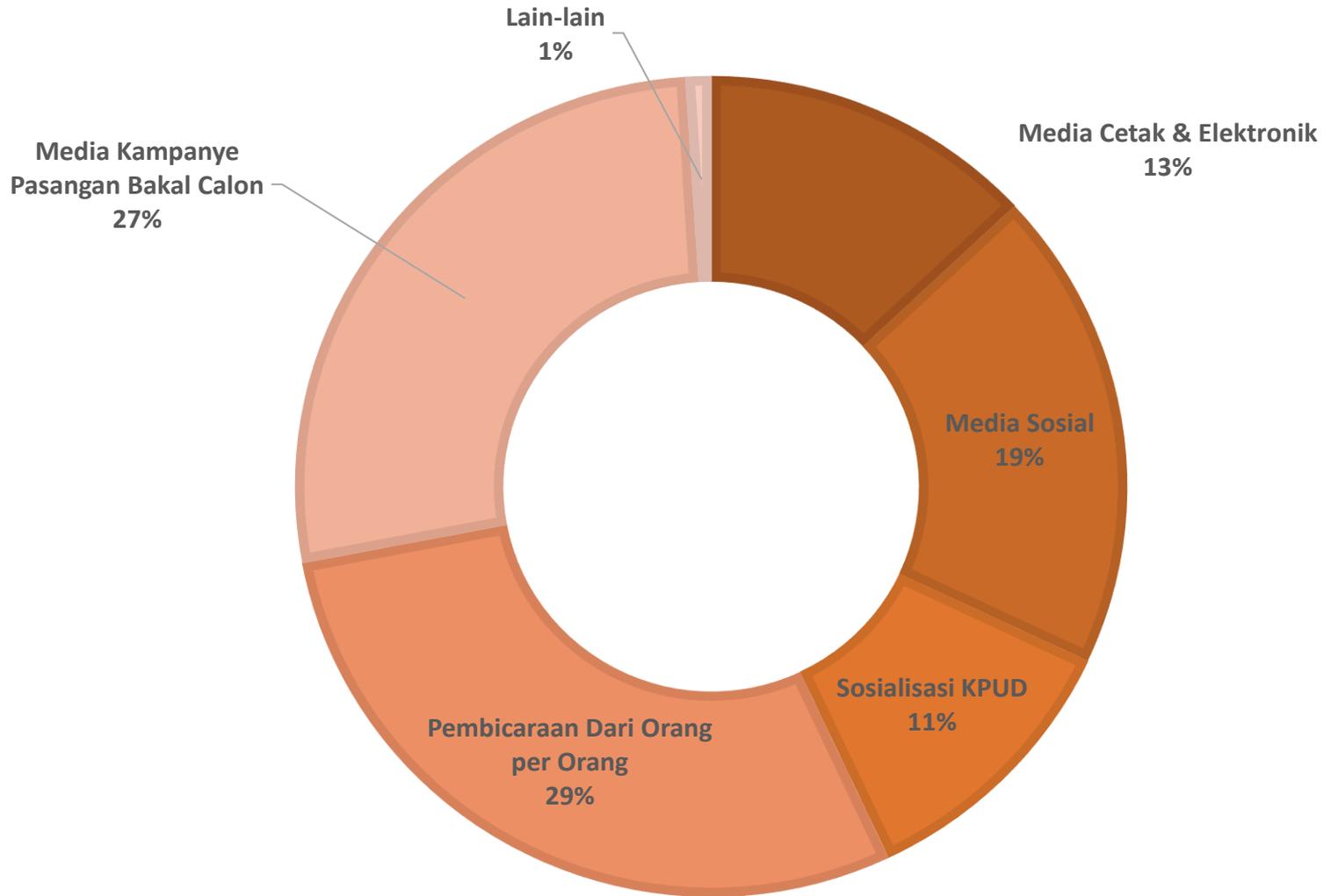
1. **Cluster 1** : Di Kabupaten/Kota dimaksud masing masing ditentukan jumlah pemilih sesuai dengan populasi pemilih masing-masing kecamatan. Atas dasar ini, dipilih desa dan kelurahan secara random sebagai primary sampling unit. Berapa desa atau kelurahan? Tergantung jumlah pemilih di masing-masing kabupaten/kota. Ditetapkan untuk setiap desa dipilih 10 pemilih (5 laki-laki, dan 5 perempuan) secara random. Bila di Kecamatan A prosentase pemilih 13,9%, dibulatkan menjadi 14 % dan di Kecamatan B 4,0 %, maka kalau di Kecamatan A akan dipilih 14 desa/kelurahan maka di Kecamatan B dipilih hanya 4 desa/kelurahan, dst.
2. **Cluster 2** : Di setiap desa terpilih masing masing , kemudian didaftar populasi RT atau yang setingkat. Kemudian dipilih secara random 5 RT dengan ketentuan di masing-masing RT akan dipilih secara random dua keluarga.
3. **Cluster 3** : Di masing-masing RT terpilih, populasi keluarga didaftar, kemudian dipilih secara random 2 keluarga.
4. Di masing-masing keluarga terpilih, kemudian didaftar seluruh anggota keluarga yang punya hak pilih laki-laki atau perempuan, dan kemudian dipilih secara random siapa yang akan menjadi responden di antara mereka.
5. Bila pada keluarga pertama yang dipilih adalah responden perempuan, maka pada keluarga berikutnya harus laki-laki.

Pertanyaan Tahap I

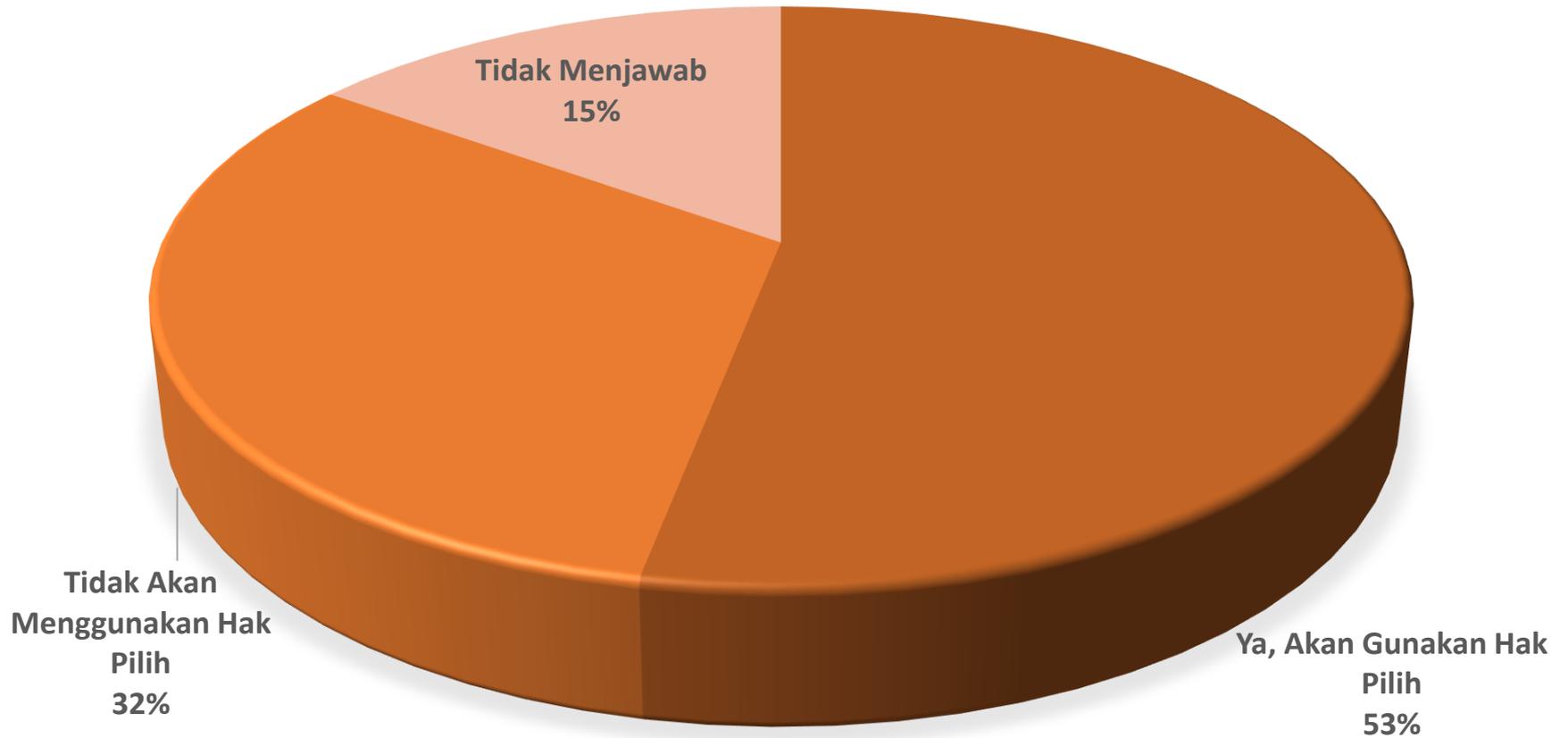
APAKAH ANDA TAHU BAHWA AKAN DILAKSANAKAN PILKADA
PROPINSI PAPUA BARAT PADA 2024?



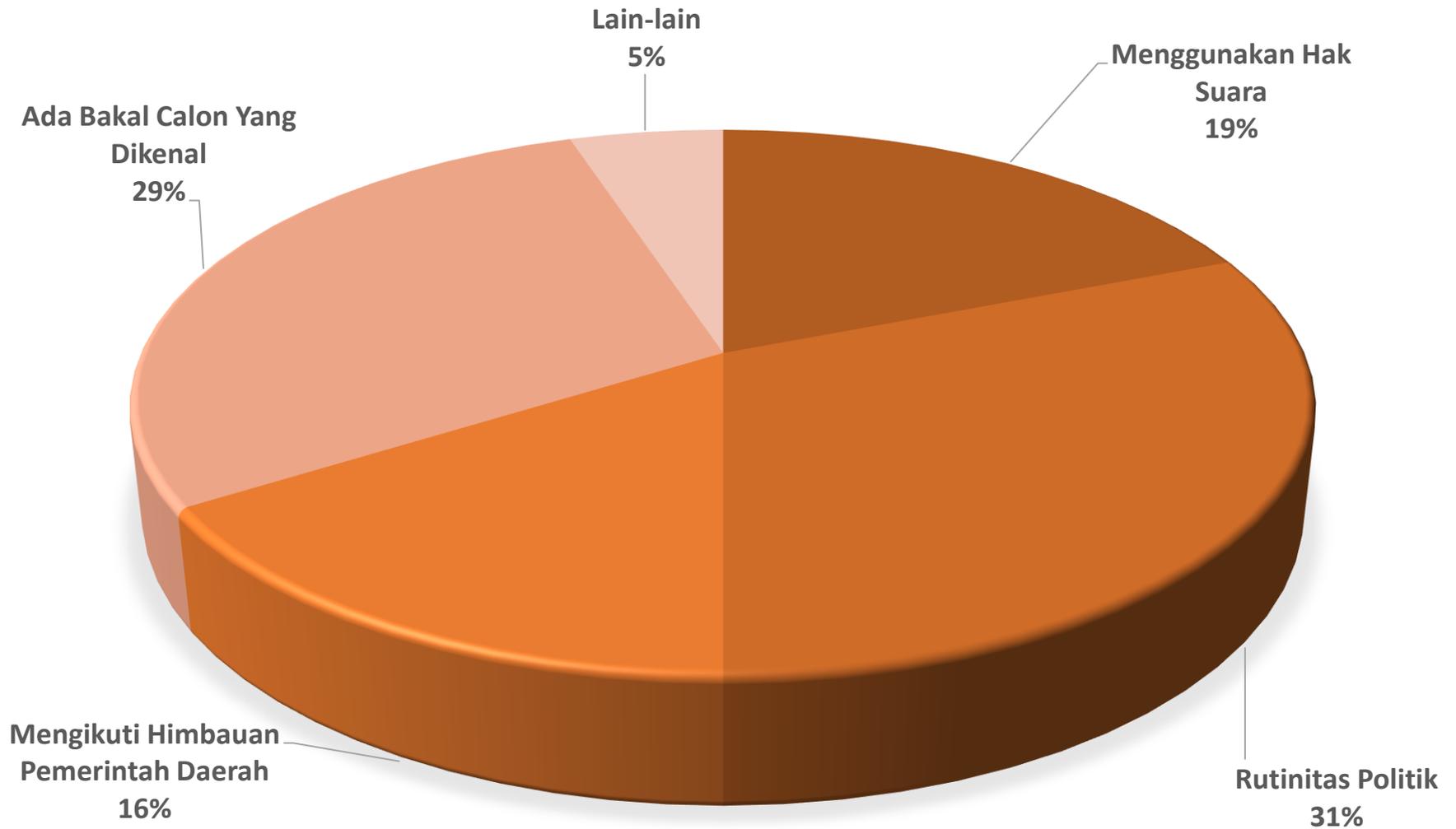
APAKAH SUMBER INFORMASI ANDA MENGENAI PELAKSANAAN PILKADA PROPINSI PAPUA BARAT 2024



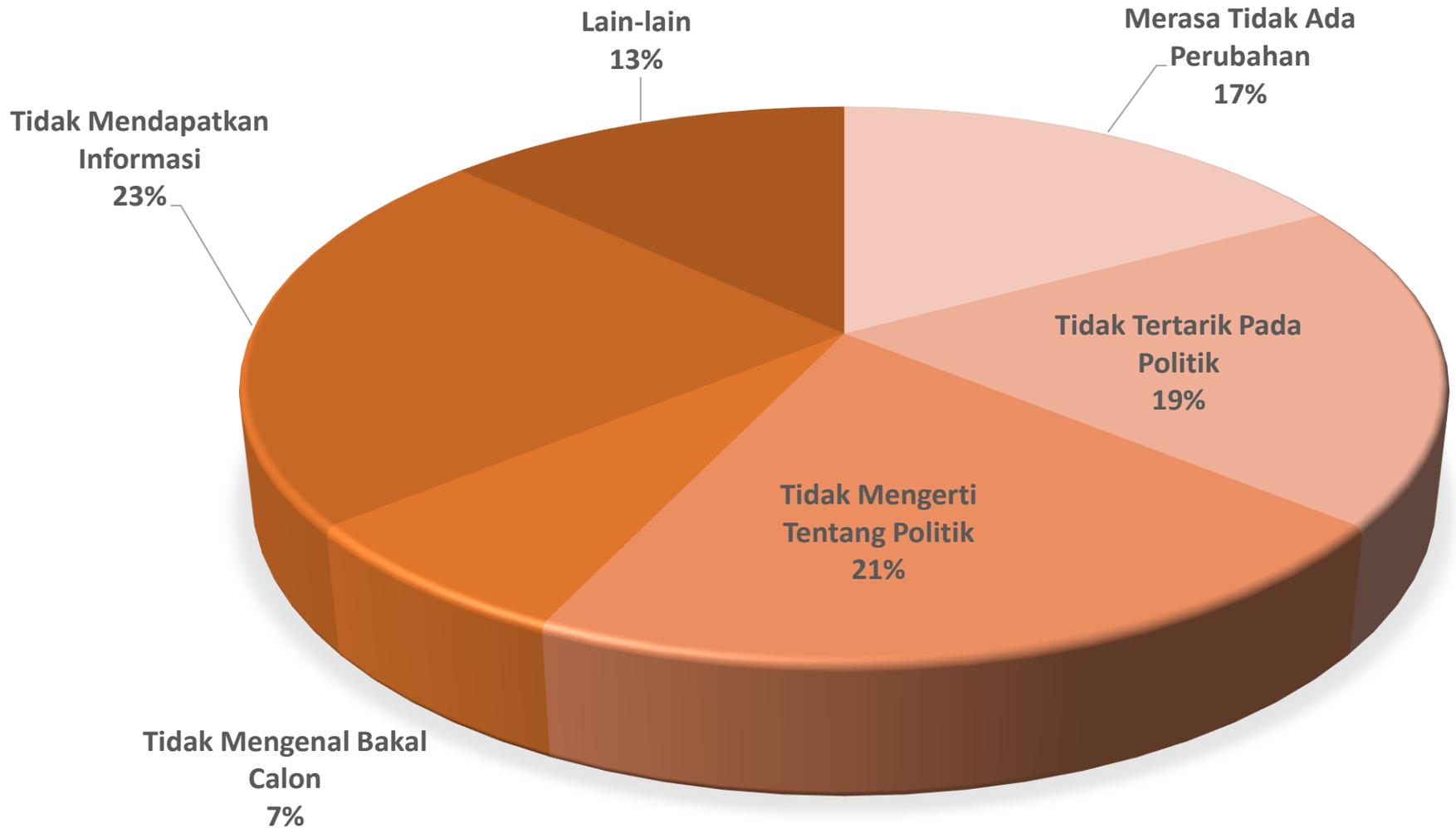
**JIKA DILAKSANAKAN PILKADA PROPINSI PAPUA BARAT
PADA 2024, APAKAH ANDA AKAN MEMBERIKAN HAK PILIH?**



JIKA ANDA AKAN MEMILIH DALAM PILKADA PROPINSI PAPUA BARAT 2024, APA ALASAN ANDA ?



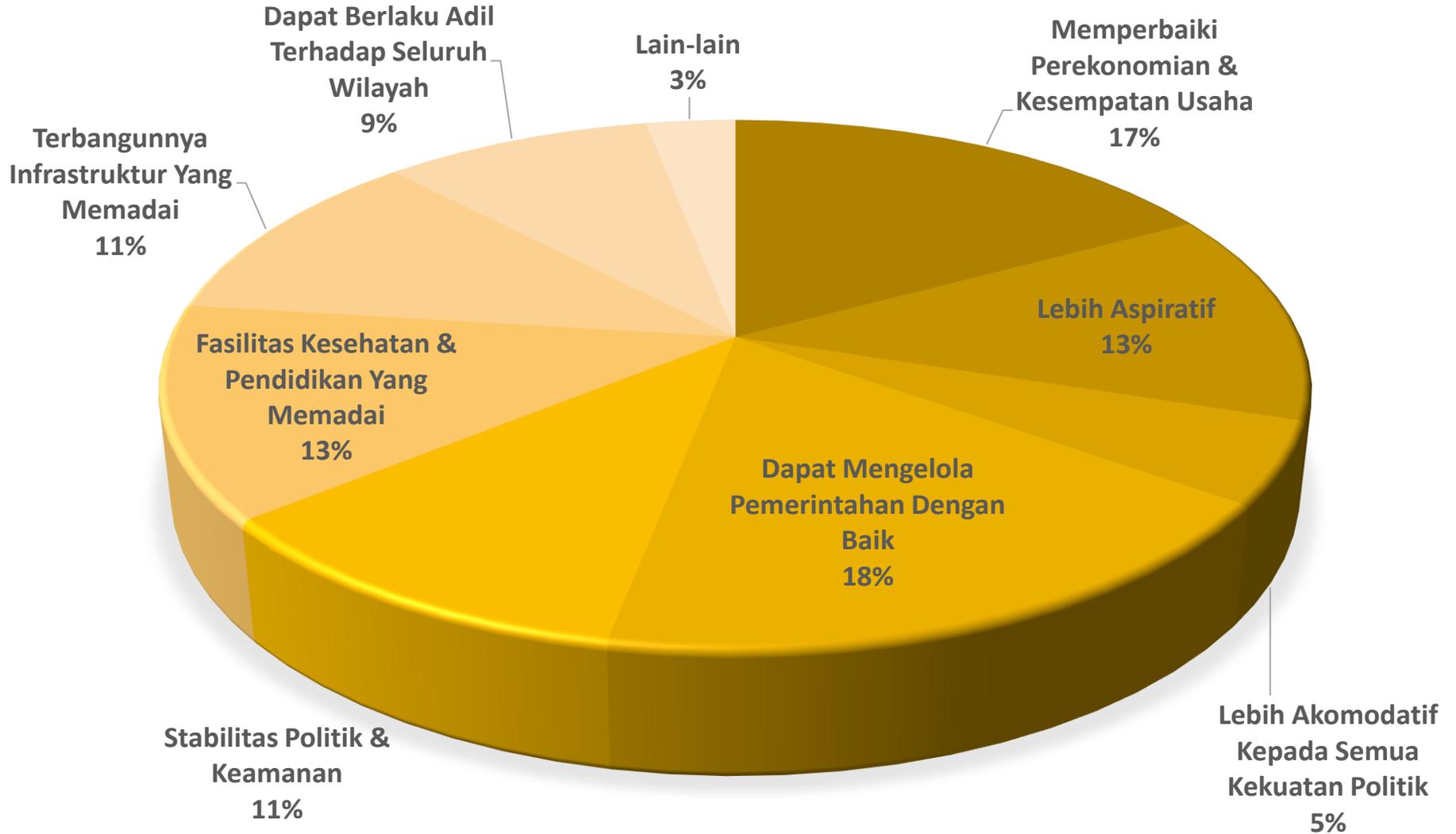
**JIKA ANDA TIDAK AKAN MENGGUNAKAN HAK PILIH
DALAM PILKADA PAPUA BARAT 2024, APA ALASAN ANDA ?**



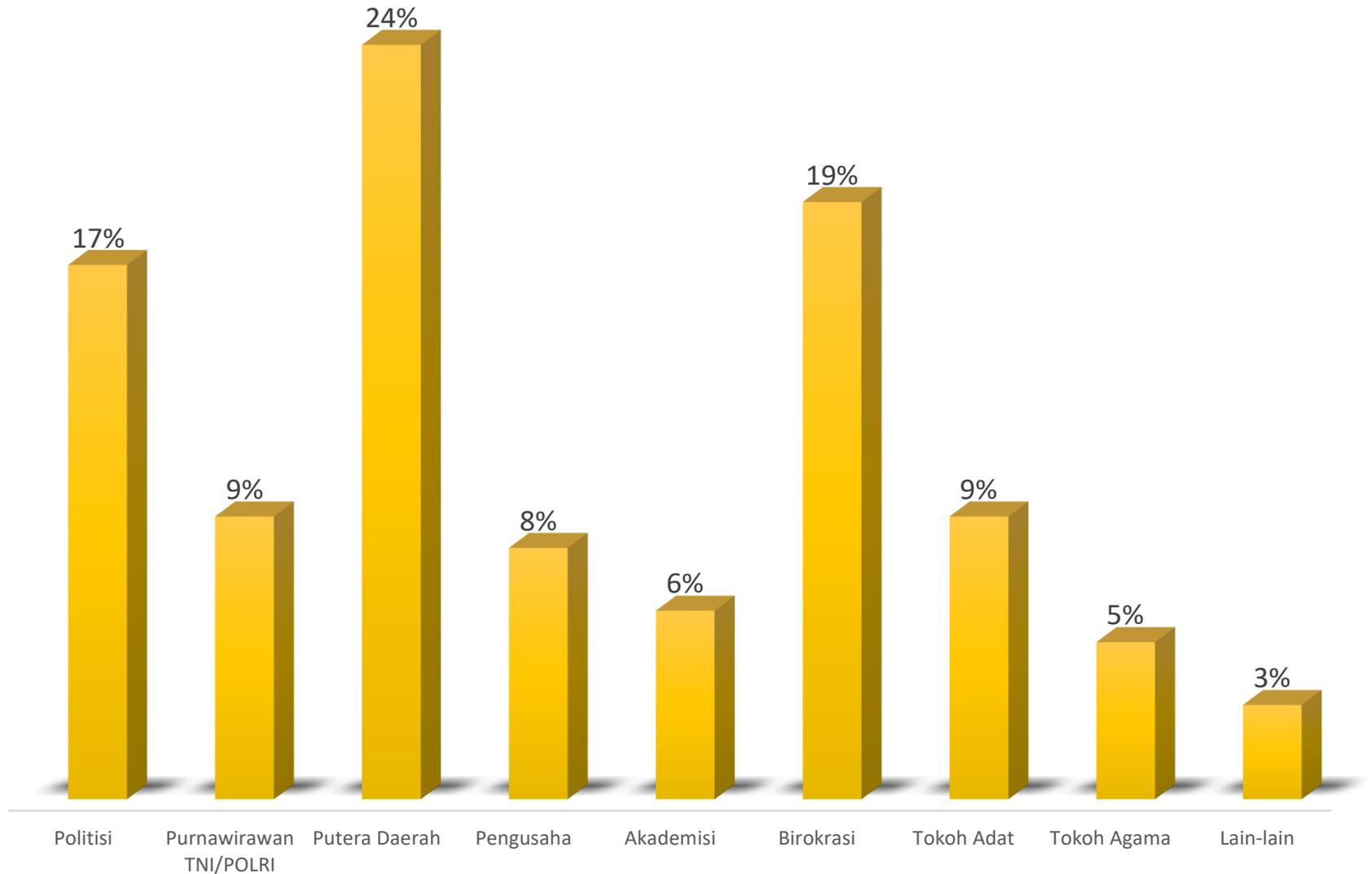
Kesimpulan

- **Sebanyak 56% responden mengakui mengetahui adanya pilkada di Propinsi Papua Barat pada tahun 2024**
- **Sumber informasi yang diperoleh responden terkait pilkada di Propinsi Papua Barat terbesar berasal dari Pembicaraan dari Orang ke Orang (29%) serta dari Media Sosialisasi/Kampanye Bakal Calon Gubernur dan Wakil Gubernur (21%)**
- **Sebanyak 53% responden memutuskan akan menggunakan hak pilih mereka dalam pilkada Propinsi Papua Barat 2024**
- **Alasan responden untuk menggunakan hak pilih mereka dalam pilkada Propinsi Papua Barat lebih disebabkan oleh alasan Rutinitas Politik 5 Tahunan (31%) serta dikarenakan merasa mengenal Bakal Calon Gubernur dan Wakil Gubernur (29%)**
- **Sebanyak 32% responden yang memutuskan tidak akan menggunakan hak pilih dalam pilkada Propinsi Papua Barat dikarenakan alasan Tidak Mendapatkan Informasi Tentang Pilkada (23%) dan Tidak Mengerti Politik (21%)**
- **Besarnya keinginan memilih responden diakibatkan cukupnya asupan informasi informal tentang adanya pilkada Propinsi Papua Barat, yaitu berasal dari omongan orang ke orang dan dikarenakan sosialisasi bakal calon serta media kampanye bakal calon**
- **Sumber informasi formal yang berasal dari KPUD setempat dianggap belum cukup memberi asupan bagi responden**
- **Faktor pengenalan responden terhadap figur Bakal Calon Gubernur dan Wakil Gubernur cukup mempengaruhi keinginan responden untuk memilih dalam pilkada**

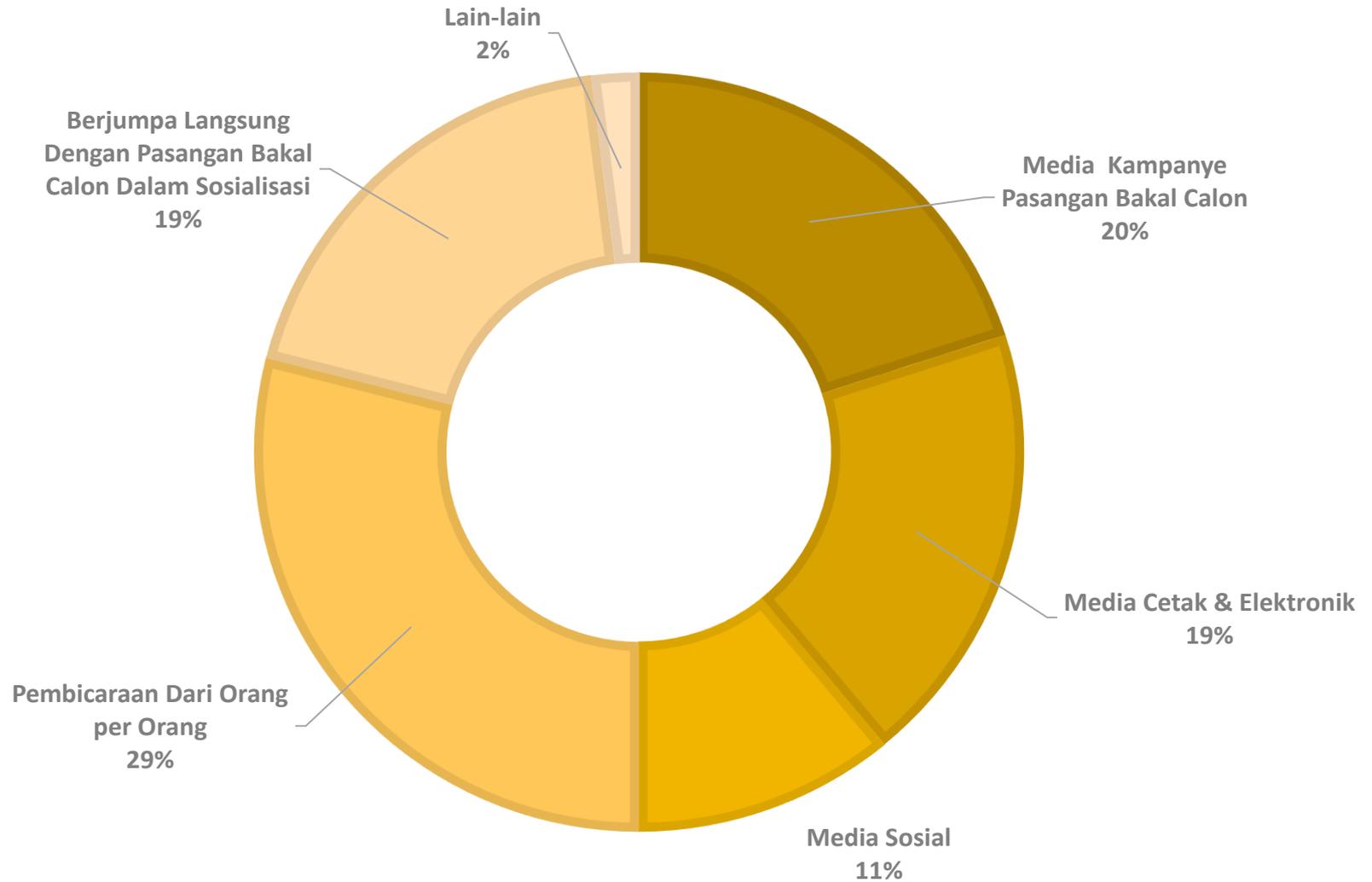
APA YANG ANDA HARAPKAN PADA KEPEMIMPINAN PROPINSI PAPUA BARAT PADA PILKADA 2024?



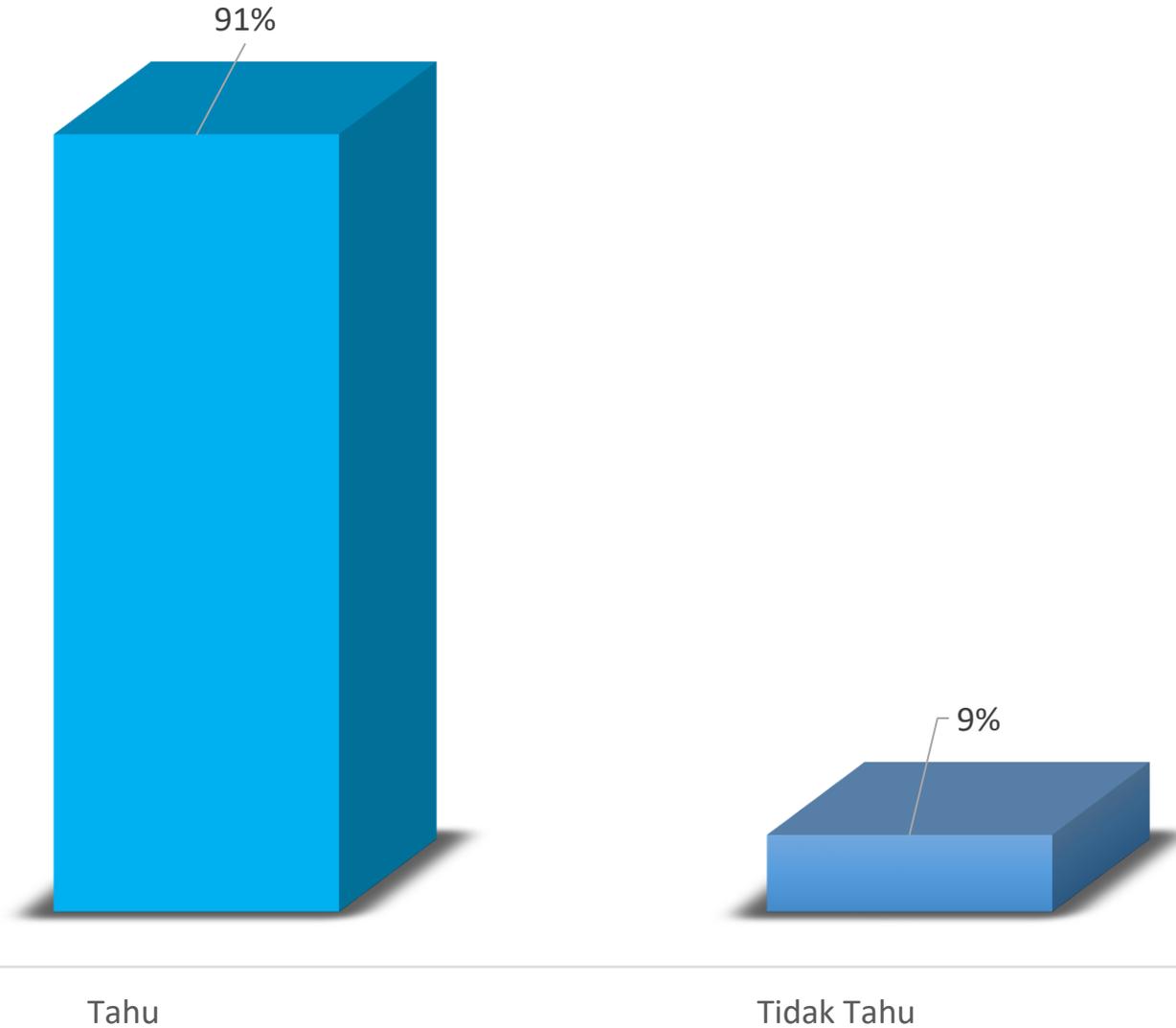
JIKA TERJADI PEMILUKADA, FIGUR BAKAL CALON GUBERNUR DAN WAKIL GUBERNUR DENGAN LATAR BELAKANG APA YANG MENURUT ANDA DAPAT LEBIH BAIK BAGI PROPINSI PAPUA BARAT ?



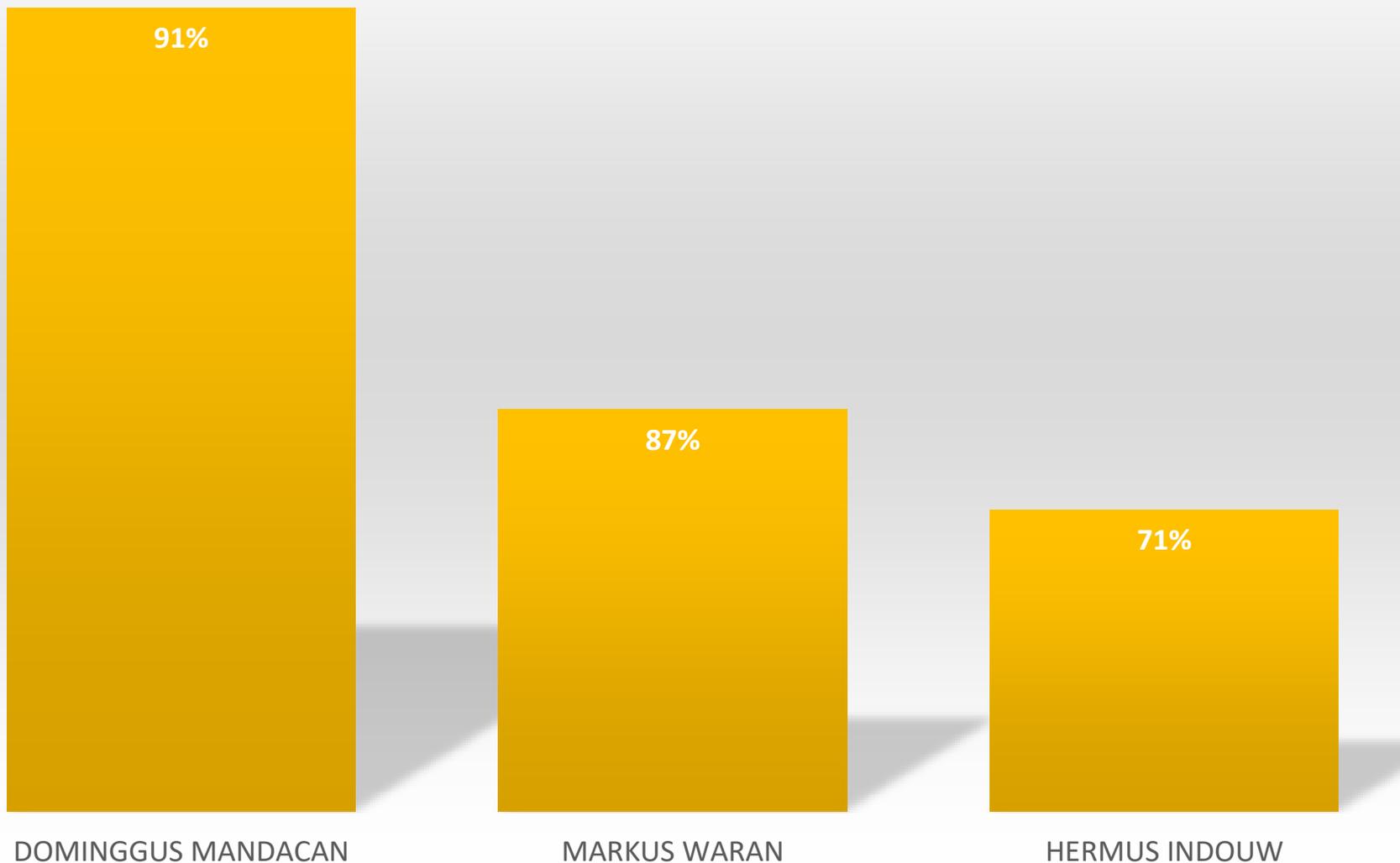
DARIMANAKAH ANDA MENGETAHUI NAMA-PASANGAN BAKAL CALON GUBERNUR DALAM PILKADA PAPUA BARAT 2024?



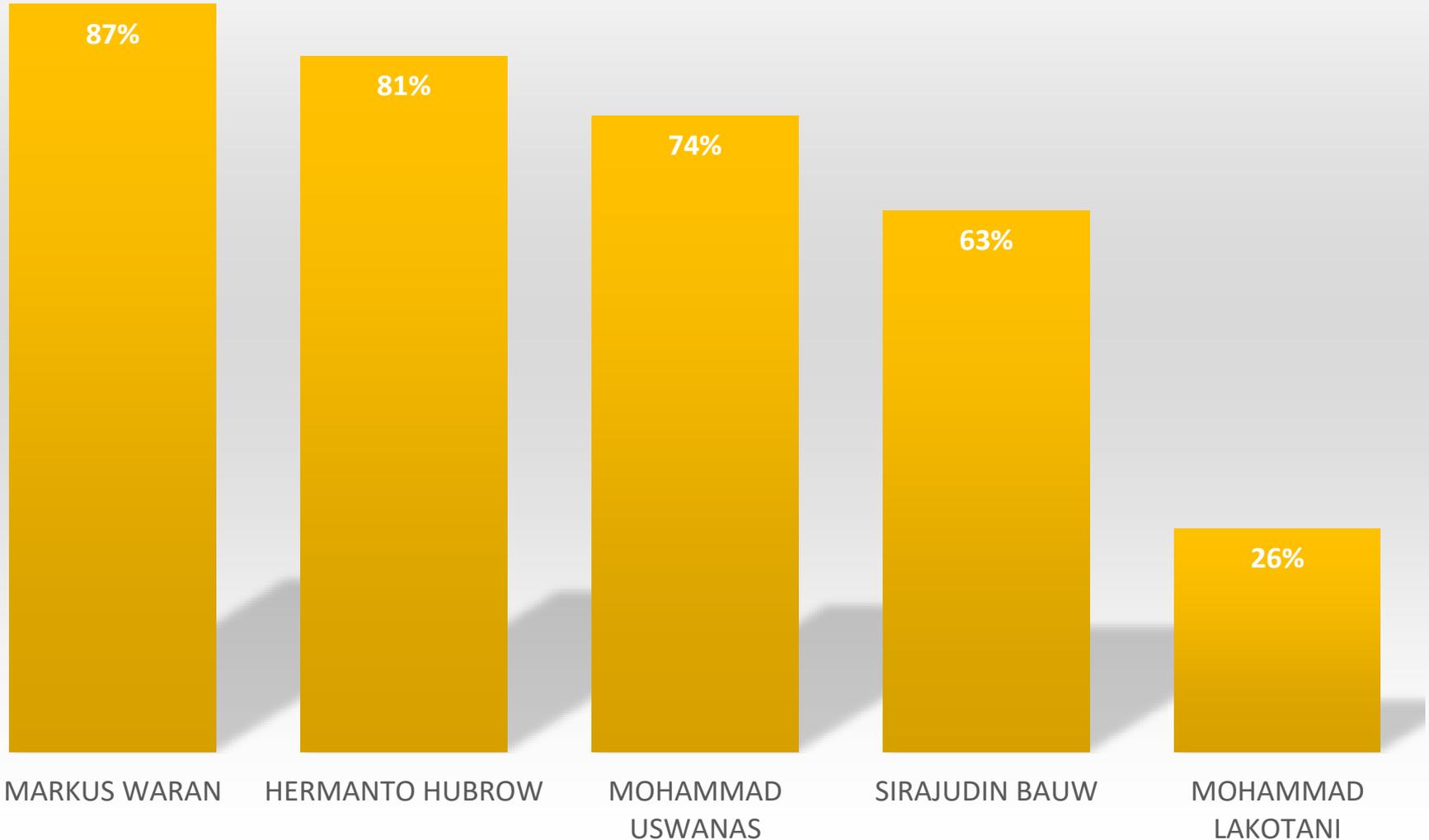
APAKAH ANDA TAHU & MENGENAL NAMA BAKAL CALON GUBERNUR DAN WAKIL GUBERNUR PAPUA BARAT TERSEBUT?



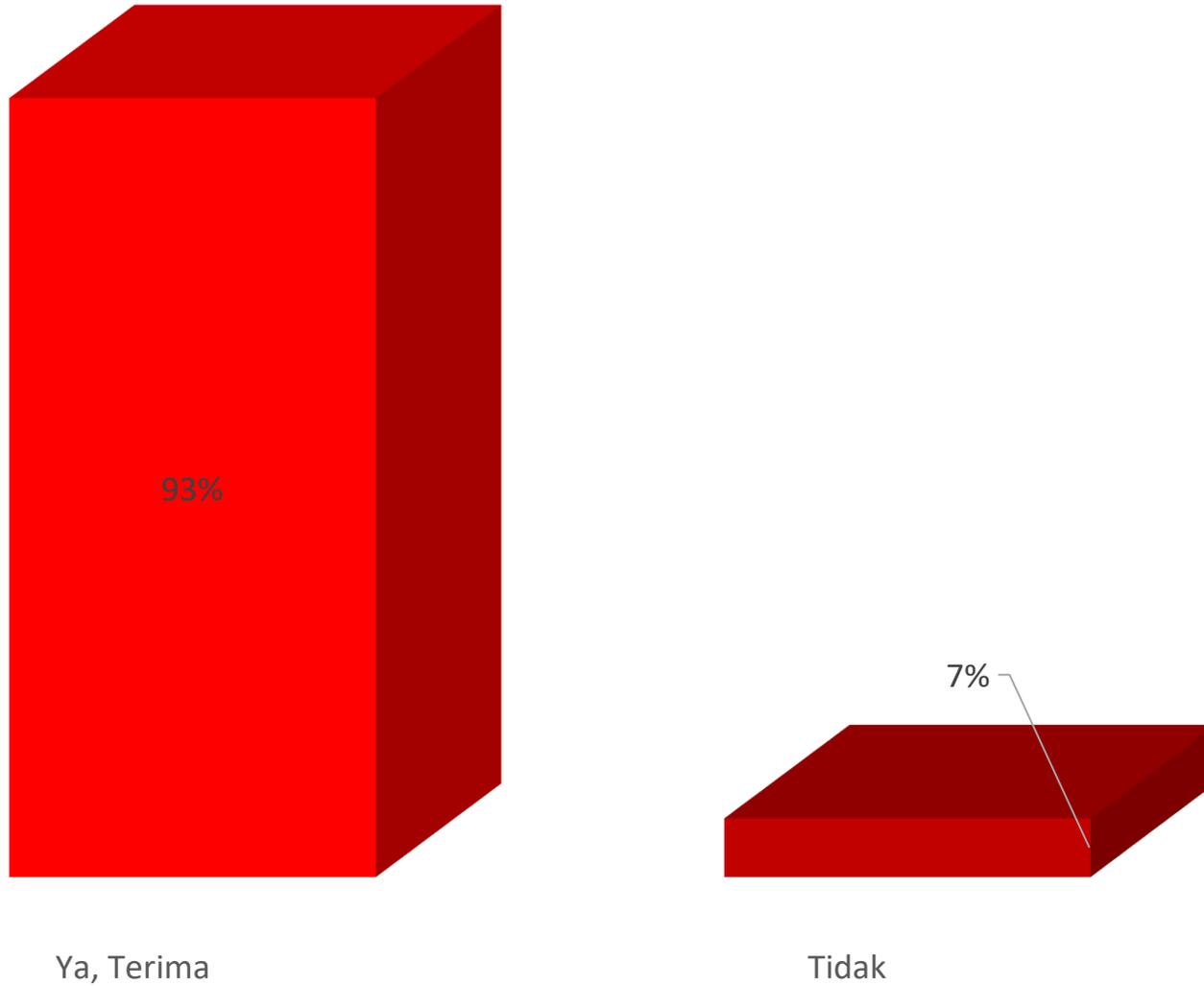
TINGKAT PENGENALAN PUBLIK TERHADAP BAKAL CALON GUBERNUR PAPUA BARAT



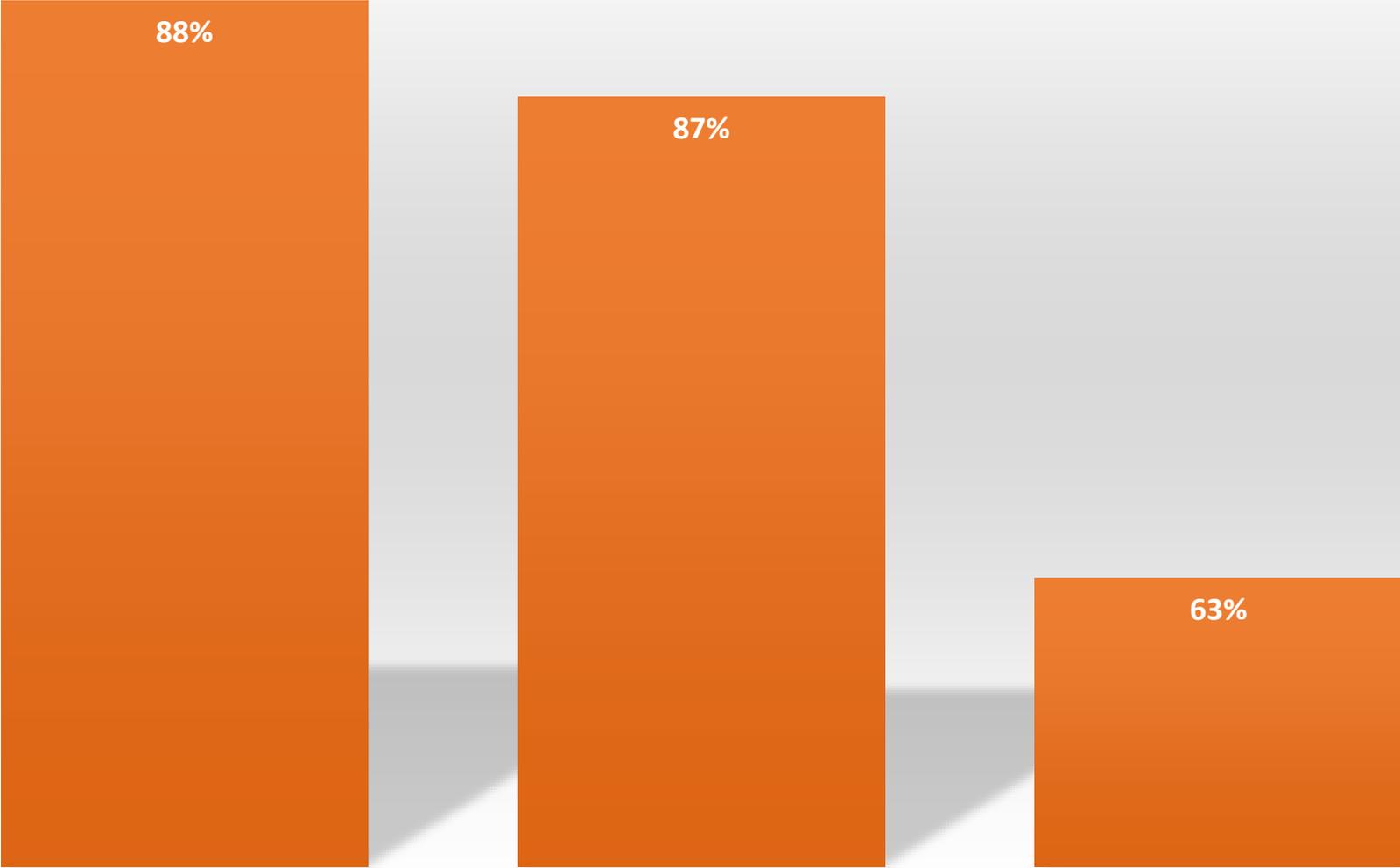
TINGKAT PENGENALAN PUBLIK TERHADAP BAKAL CALON WAKIL GUBERNUR PAPUA BARAT



**APAKAH ANDA AKAN MENERIMA BAKAL CALON
GUBERNUR DAN WAKIL GUBERNUR PAPUA BARAT TERSEBUT?**



TINGKAT PENERIMAAN PUBLIK TERHADAP
BAKAL CALON GUBERNUR PAPUA BARAT

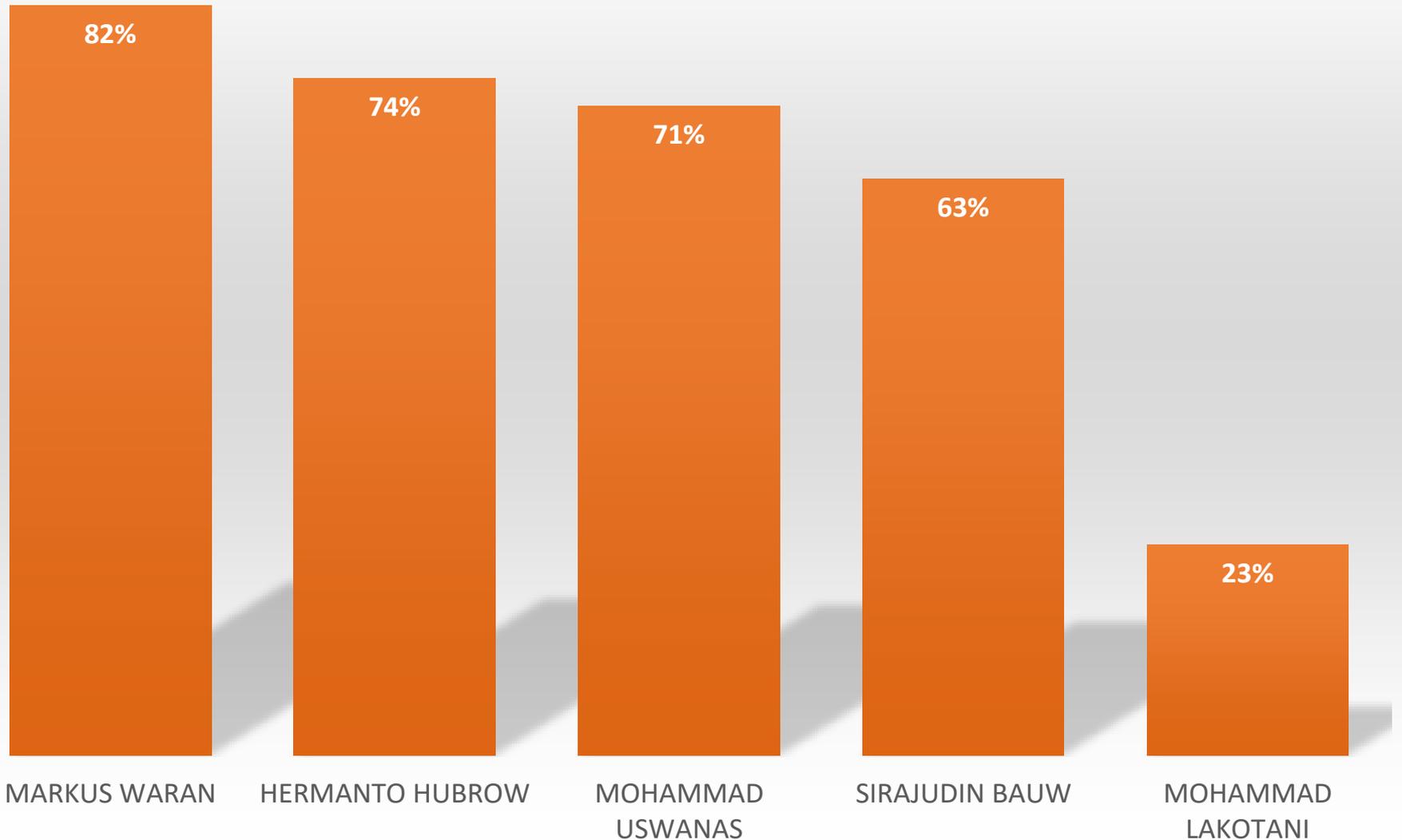


DOMINGGUS MANDACAN

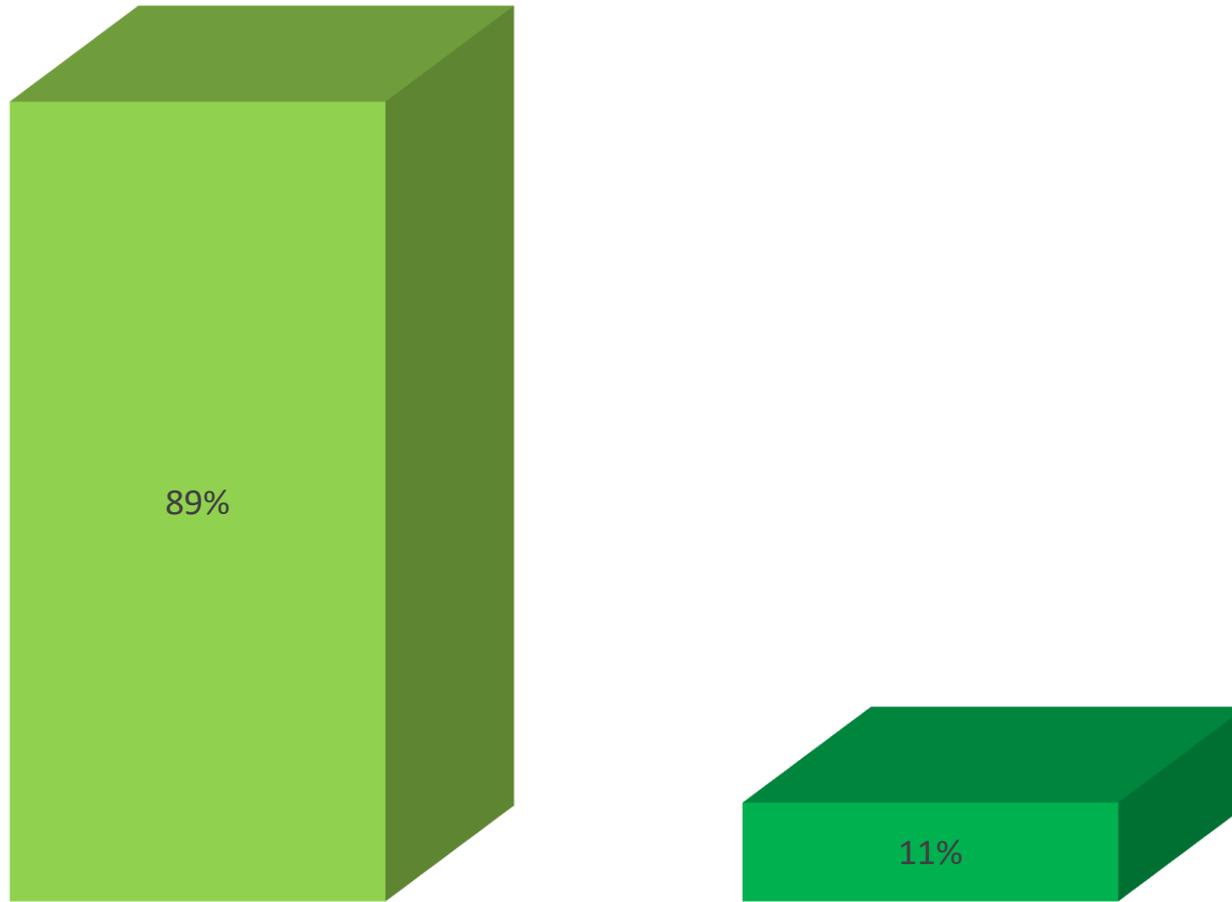
MARKUS WARAN

HERMUS INDOUW

TINGKAT PENERIMAAN PUBLIK TERHADAP BAKAL CALON WAKIL GUBERNUR PAPUA BARAT



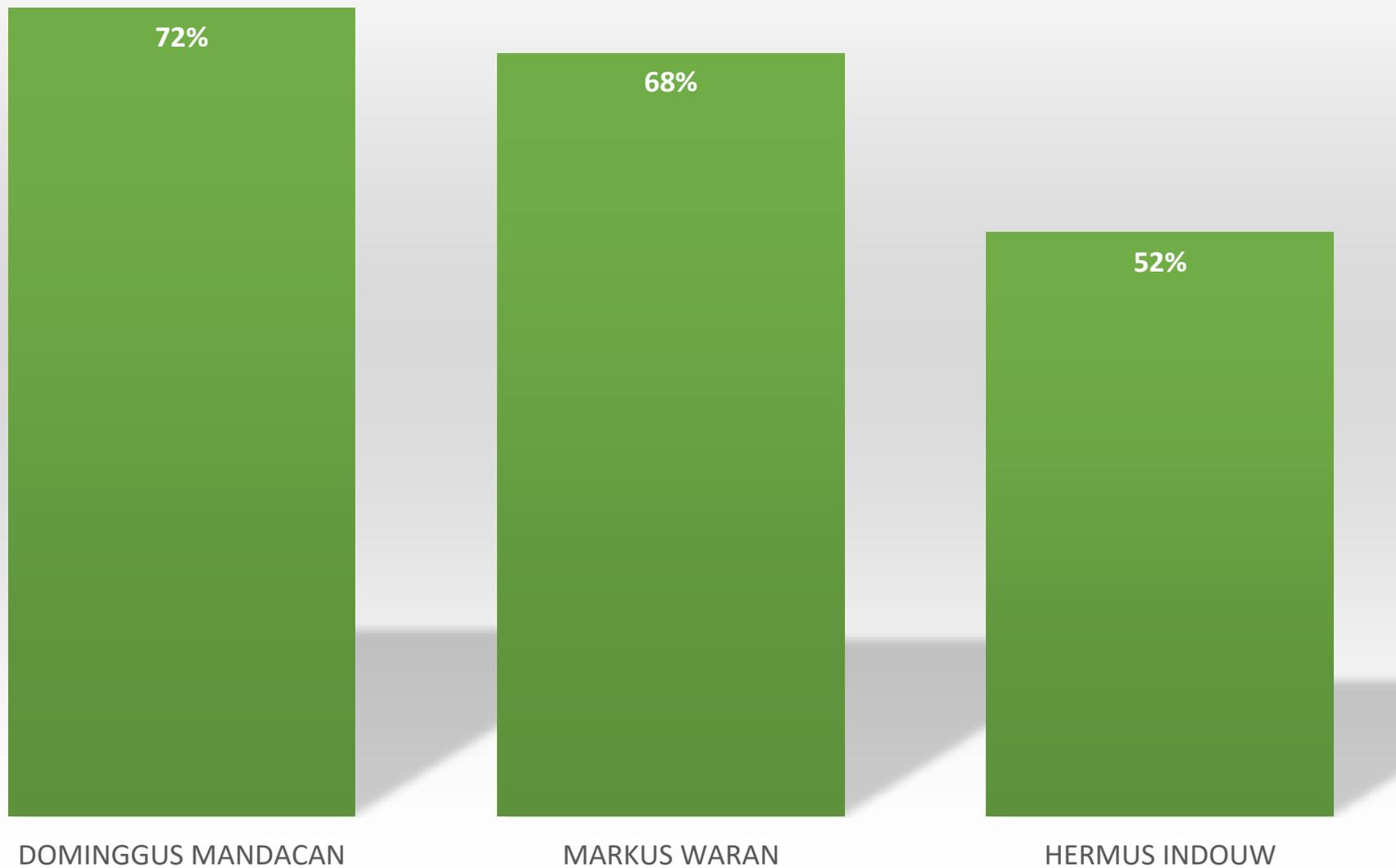
**APAKAH ANDA AKAN MEMILIH NAMA BAKAL CALON
GUBERNUR DAN WAKIL GUBERNUR TERSEBUT DALAM PILKADA
PROPINSI PAPUA BARAT 2024?**



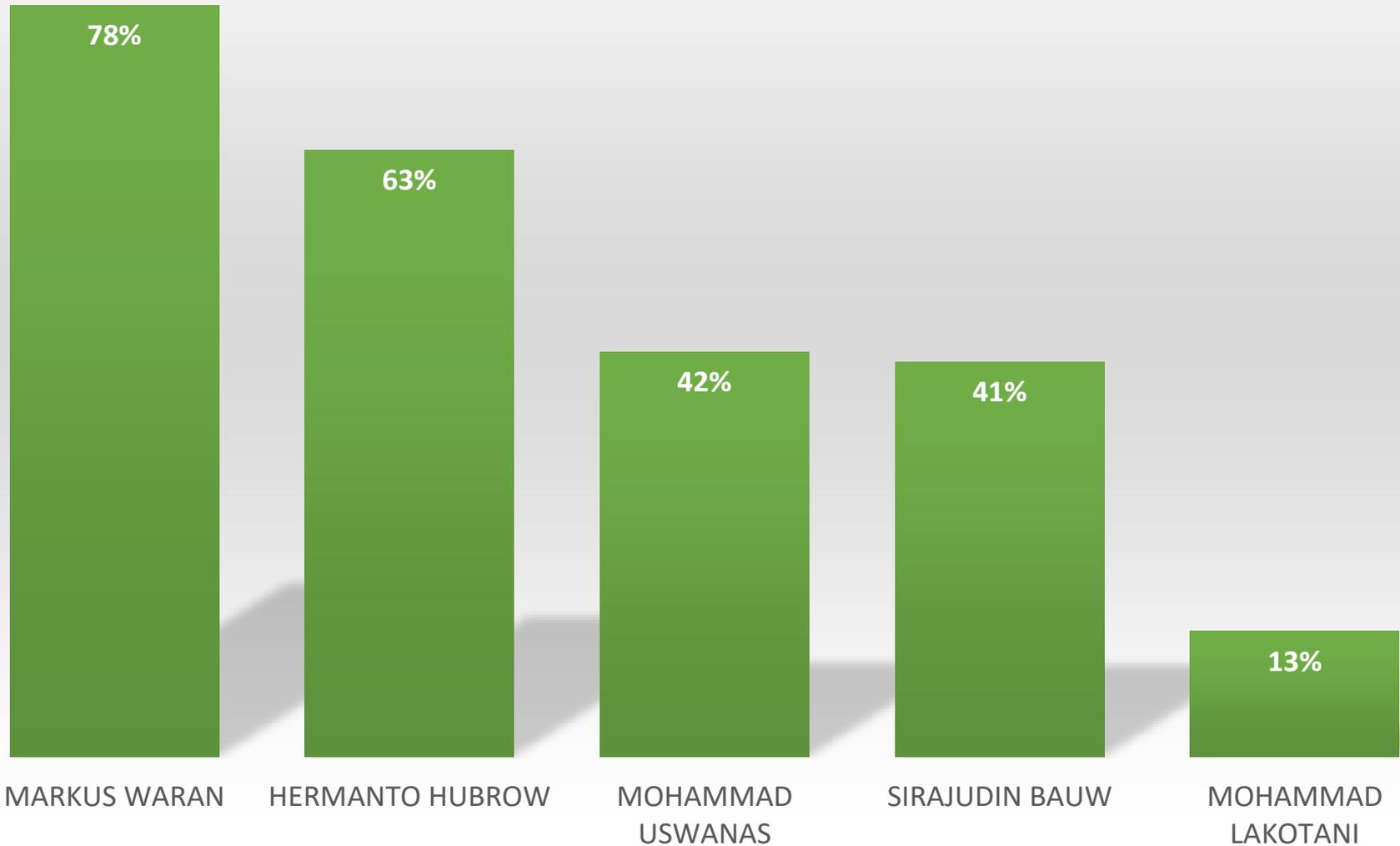
Ya, Akan Memilih

Tidak Memilih

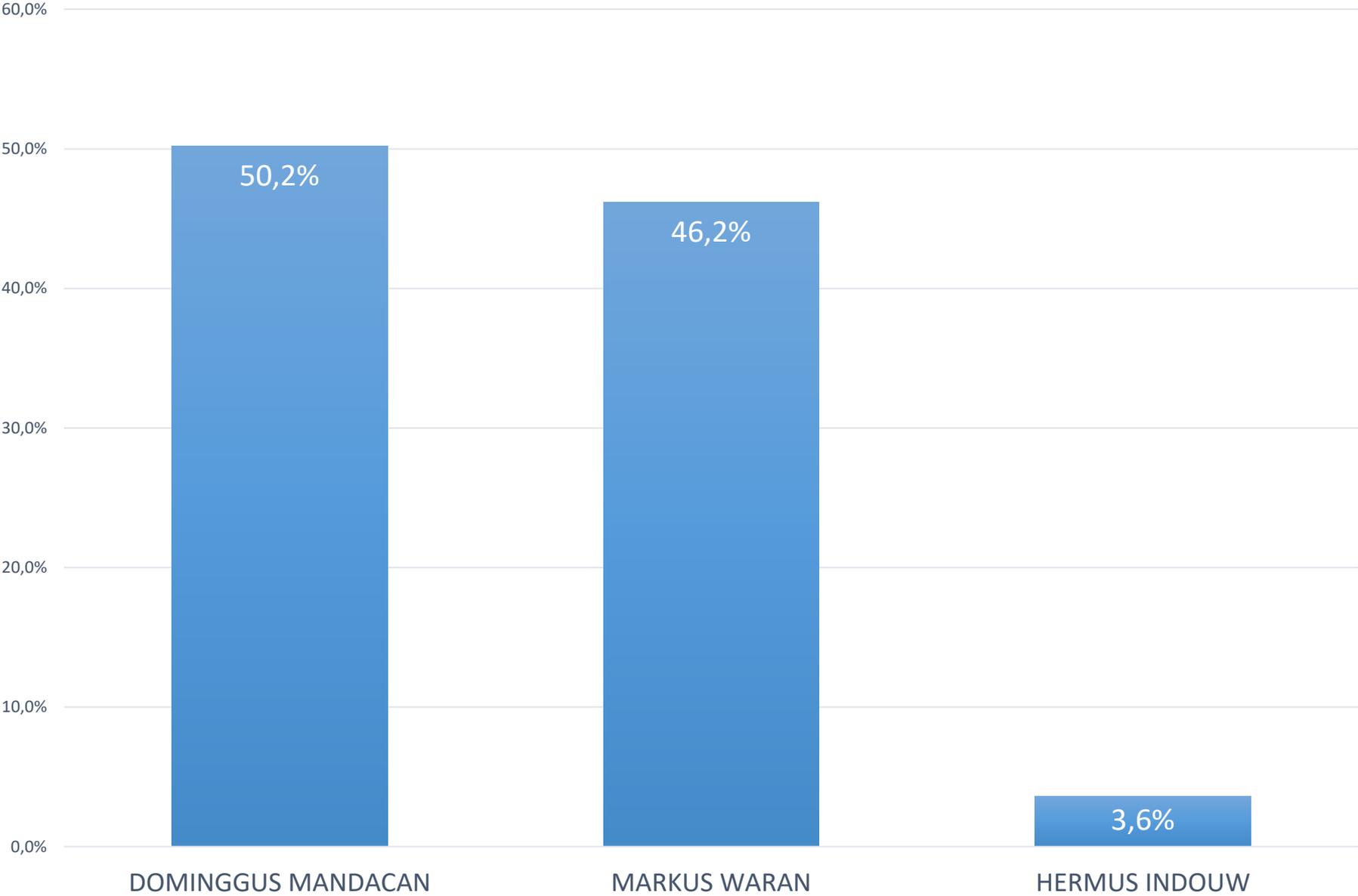
TINGKAT PEMILIHAN PUBLIK TERHADAP BAKAL CALON GUBERNUR PAPUA BARAT



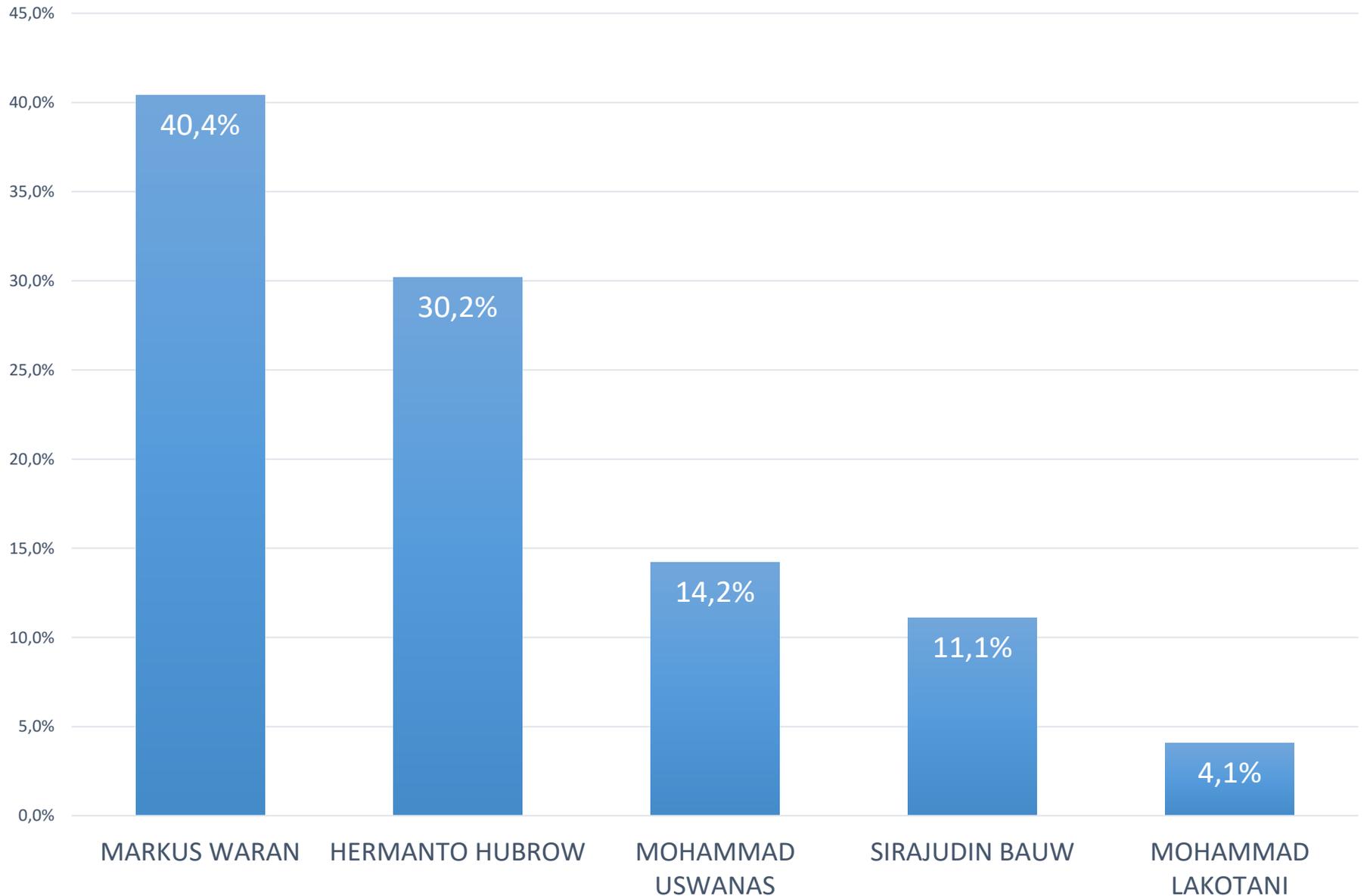
TINGKAT PEMILIHAN PUBLIK TERHADAP BAKAL CALON WAKIL GUBERNUR PAPUA BARAT



**SIAPAKAH CALON GUBERNUR YANG MENURUT ANDA LAYAK MEMIMPIN
DI PROPINSI PAPUA BARAT DALAM PILKADA 2024?**

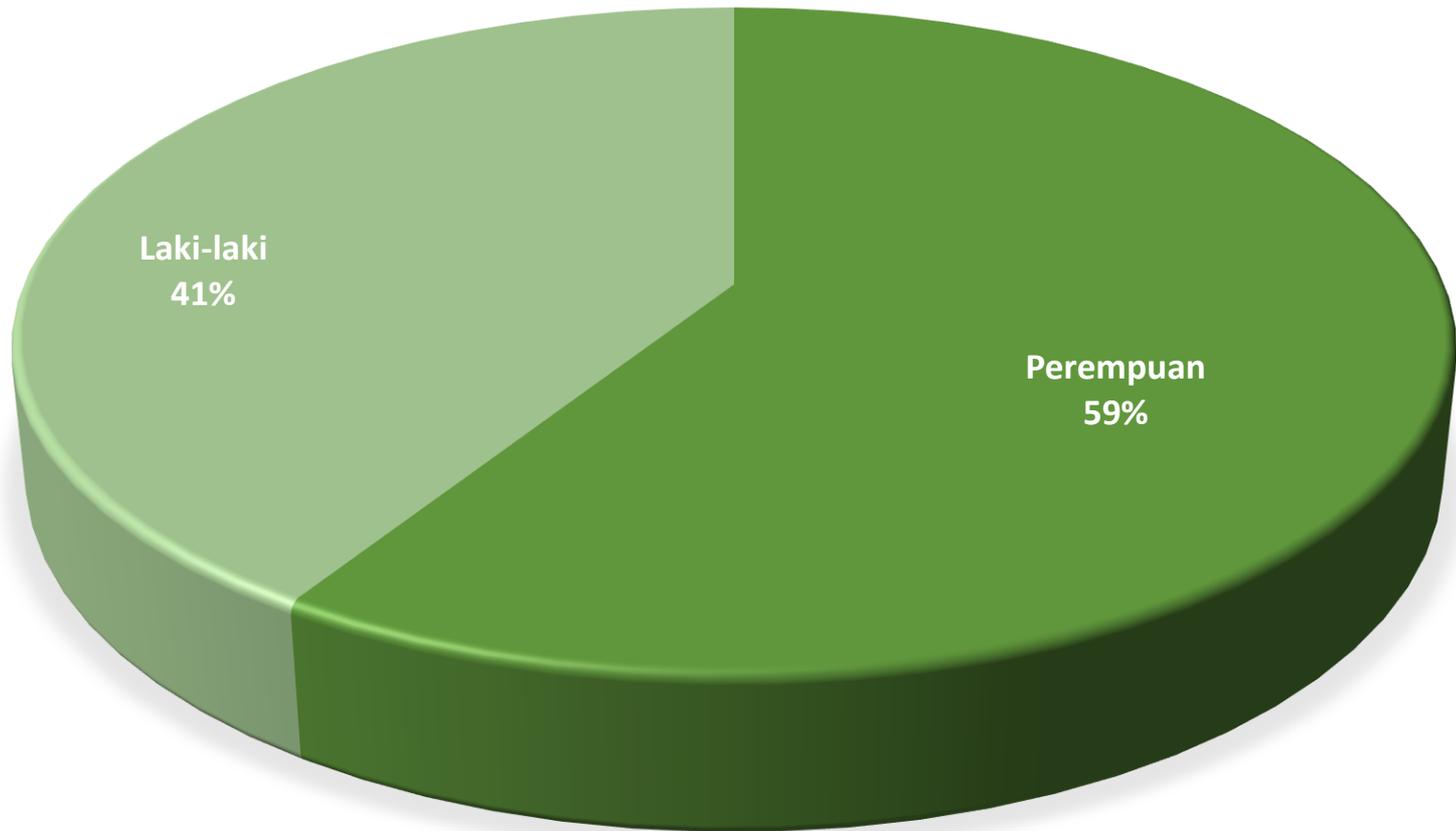


SIAPAKAH CALON WAKIL GUBERNUR YANG MENURUT ANDA LAYAK MEMIMPIN DI PROPINSI PAPUA BARAT DALAM PILKADA 2024?

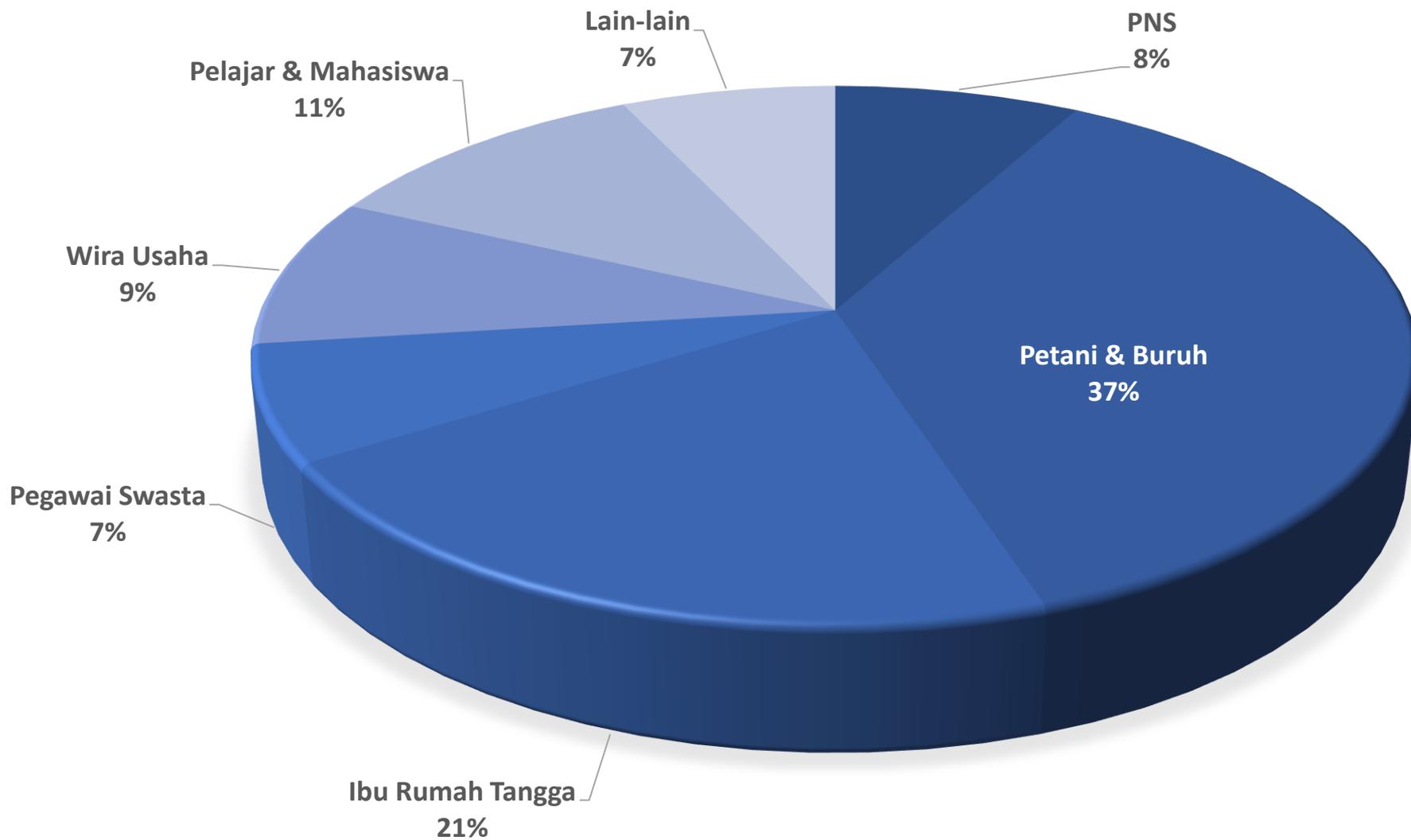


Spesifikasi Responden

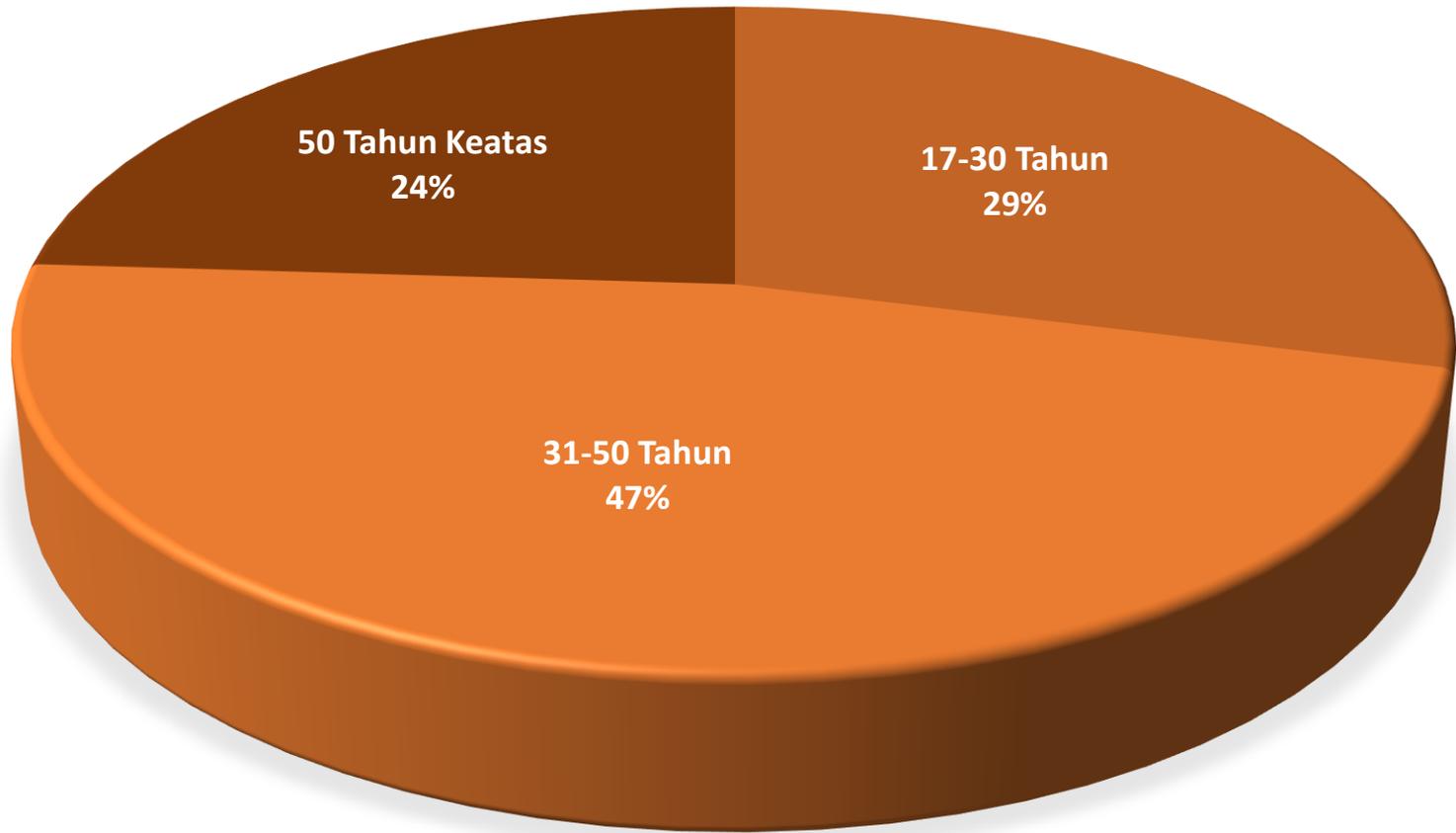
BERBASIS GENDER



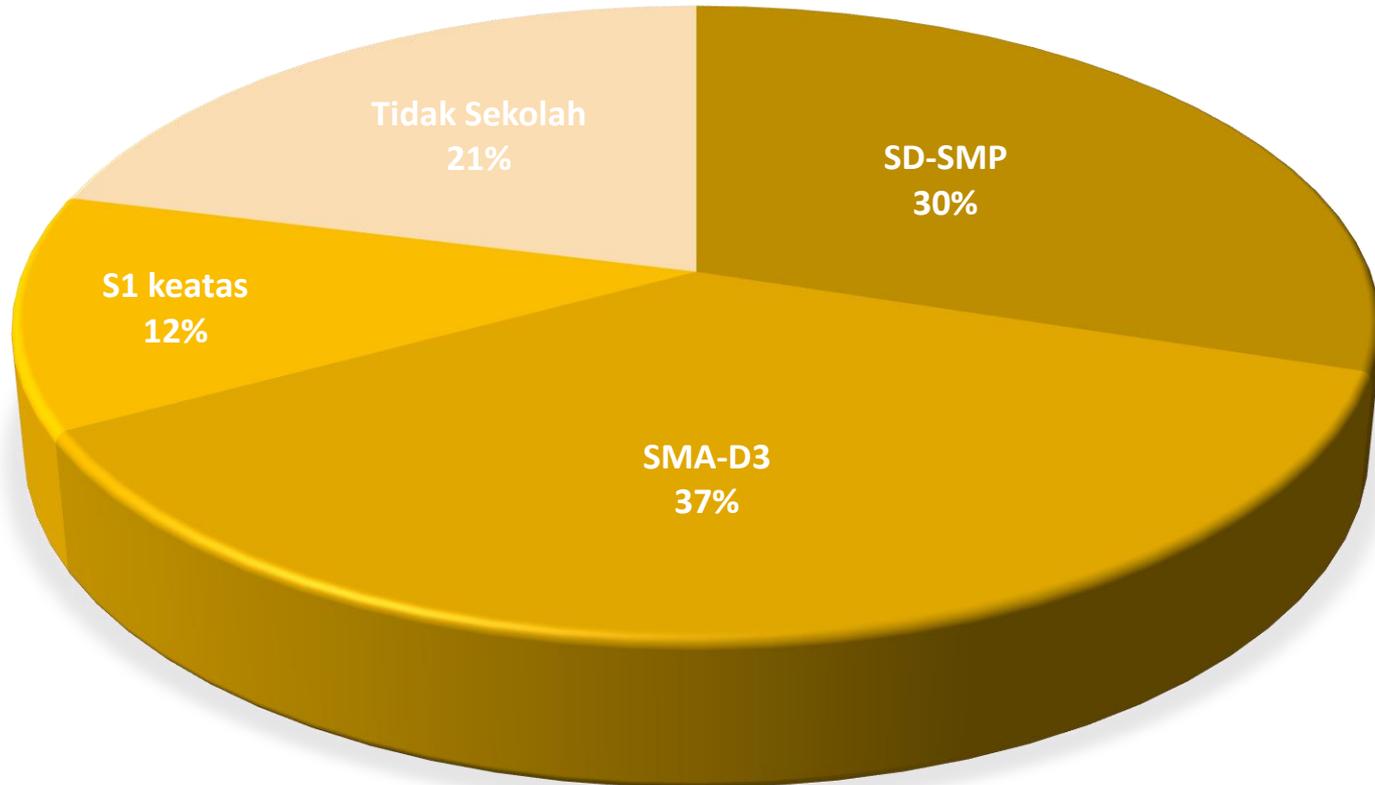
BERBASIS PROFESI & PEKERJAAN



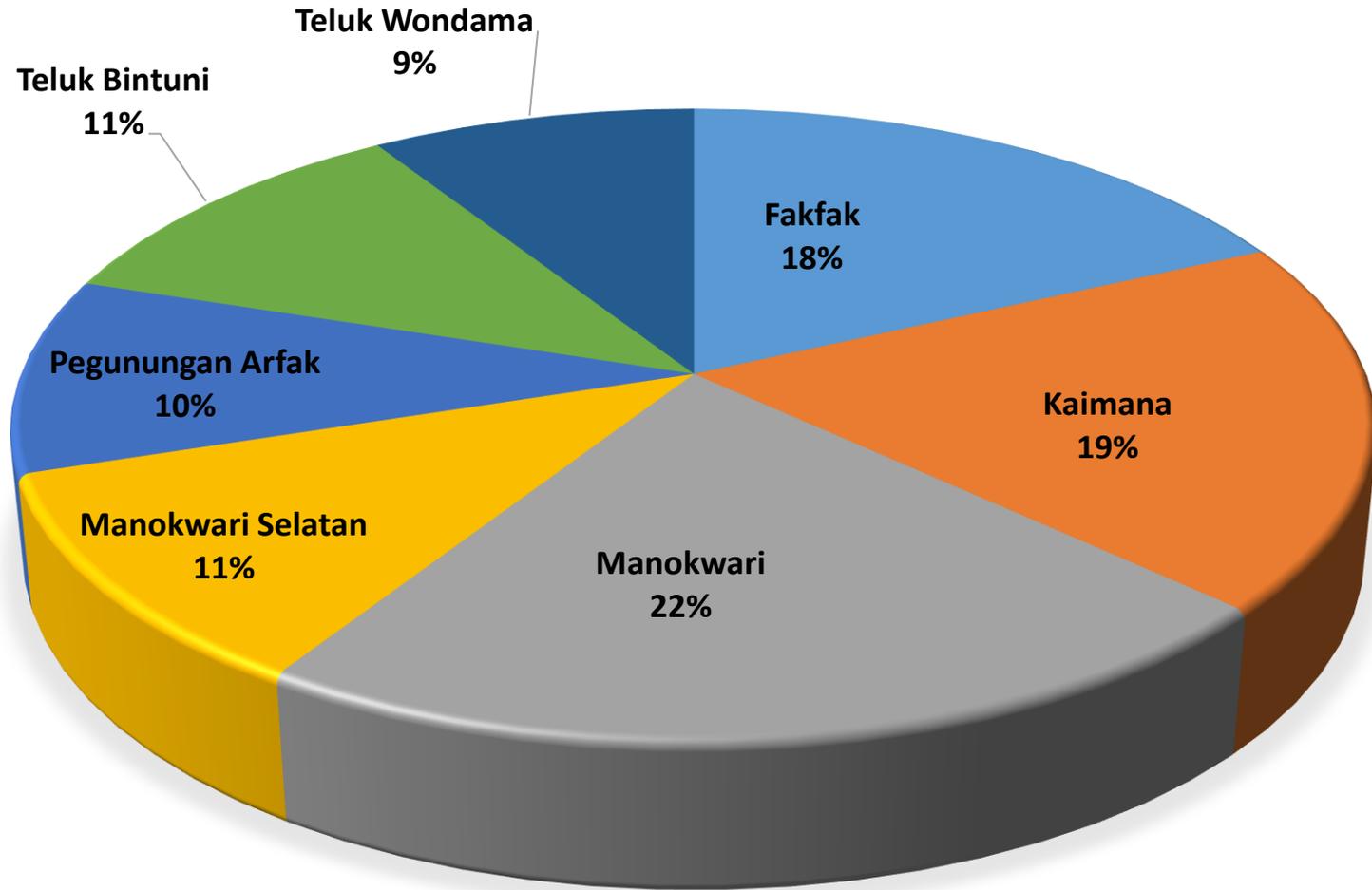
BERBASIS USIA



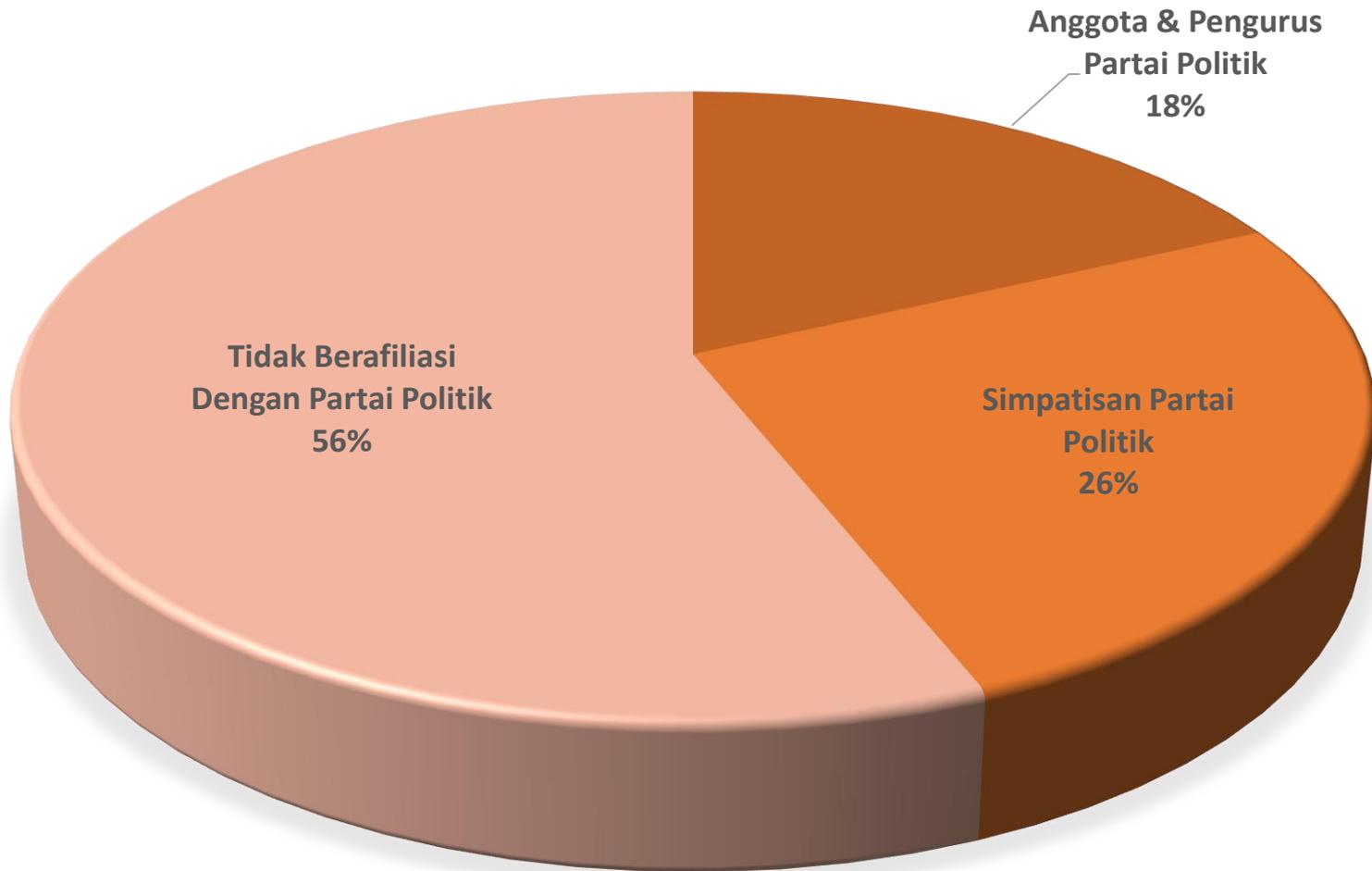
BERBASIS PENDIDIKAN



BERBASIS SEBARAN KABUPATEN/KOTA



BERBASIS AFILIASI & AKTIVITAS POLITIK





Terima Kasih

